MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI KEGIATAN BERMAIN DENGAN MEDIA BENDA-BENDA KONGKRIT PADA ANAK KELOMPOK A TK DIAN HATI KECAMATAN KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

HENI ERAWATI

NPM : 13.1.01.11.0120 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HENI ERAWATI
NPM : 13.1.01.11.0120 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI KEGIATAN BERMAIN DENGAN MEDIA BENDA-BENDA KONGKRIT PADA ANAK KELOMPOK A TK DIAN HATI KECAMATAN KOTA KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 3 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.	Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0720058503	NIDN. 0717015501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HENI ERAWATI
NPM : 13.1.01.11.0120 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI KEGIATAN BERMAIN DENGAN MEDIA BENDA-BENDA KONGKRIT PADA ANAK KELOMPOK A TK DIAN HATI KECAMATAN KOTA KEDIRI

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 10 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI KEGIATAN BERMAIN DENGAN MEDIA BENDA-BENDA KONGKRIT PADA ANAK KELOMPOK A TK DIAN HATI KECAMATAN KOTA KEDIRI

Heni Erawati
13.1.01.11.0120 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Heni ERawati.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Dian Hati Kecamatan Kota Kediri, yang mana dari hasil observasi awal tersebut ditemukan bahwa kemampuan membilang anak kelompok A TK Dian Hati terlihat heterogen, bahkan tergolong cukup rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan membilang anak dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membilang Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Benda-Benda Kongkrit Pada Anak Kelompok A TK Dian Hati Kecamatan Kota Kediri ".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dian Hati Kecamatan Kota Kediri yang berjumlah 19 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perkembangan kemampuan membilang anak kelompok A TK Dian Hati Kecamatan Kota Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan dengan metode bermain melalui media benda-benda kongkrit.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 40%, sedangkan pada tindakan siklus II prosentae ketuntasan belajar anak sedikit berkembang tetapi belum maksimal yaitu sebesar 73,33%, dan pada siklus III tingkat ketuntasan belajar anak berkembang dengan baik yaitu sebesar 86,67%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui benda-benda kongkrit menggunakan metode bermain dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif, khususnya kemampuan untuk membilang, pada anak kelompok A TK Dian Hati Kecamatan Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah hendaknya pendidik di Taman Kanak-Kanak mampu menerapkan metode bermain melalui media benda-benda kongkrit maupun media yang lain untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membilang.

.

I. LATAR BELAKANG

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan tingkat lanjut.* Pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini sendiri dapat dilakukan dengan suatu metode pembelajaran yang efektif menitikberatkan pada sifat dan karakter anak yang unik utuk dikembangkan potensinya secara maksimal melalui jalur formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), ataupun melalui jalur non formal seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan lain sebagainya.

Para ahli berpendapat bahwa anak usia dini memiliki masa "Usia Emas" (Golden Age), yaitu masa tumbuh kembang anak yang nilainya mencapai 50% dari seluruh kehidupannya. Oleh karenanya, masa ini dapat dikatakan sebagai masa penentu kualitas anak. Dimana jika rangsangan (stimulasi) yang diberikan tepat maka anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal, demikian juga sebaliknya.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa salah satu perkembangan yang dianggap amat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi pada anak adalah perkembangan kognitif. Beberapa orang tua yang menyadari hal ini menganggap bahwa perkembangan kognitif ini harus dikembangkan semaksimal mungkin sejak masa kanak-kanak. Mereka berlomba-lomba mengembangkan kemampuan kognitif anak mereka dengan cara menyekolahkan dan memberi tambahan belajar sedini mungkin. Namun ada beberapa orang tua yang hanya menyerahkan peran dan tanggung jawab itu sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Minimnya peran orang tua tersebut mengakibatkan anak berkembang kurang maksimal.

Hal yang paling mendasar yang harus diketahui guru dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah mengetahui tahapan perkembangan kognitif anak. Dengan mengetahui tahapan perkembangan dalam area kognitifnya, guru akan dapat mengembangkan metode-metode pembelajaran yang paling tepat bagi

anak. Anak akan dapat mengembangkan potensinya seluas mungkin tanpa ada rasa paksaan atau tekanan yang berlebihan.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dia lihat, dengar, rasa, raba atau cium melalui pancaindera yang dimilikinya. Di Taman Kanak-Kanak dan lembaga pendidikan sejenis lainnya, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir atau pengetahuan dalam membilang, menghitung dan mengenalkan konsep bilangan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelompok A PAUD Dian Hati Kecamatan Kota Kediri, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak terlihat heterogen bahkan relatif cukup rendah khususnya minat dan motivasi anak dalam membilang benda belum mencapai hasil yang maksimal. Dari 19 siswa di kelas hanya 10% anak yang berhasil menyelesaikan permainan membilang benda dengan baik, 26% anak kurang konsentrasi, dan 64% anak kurang berminat dalam mengikuti permainan tersebut. Anak cenderung belajar dengan mekanisme hafalan dan belum dihubungkan dengan kehidupan nyata.

Melihat belum berkembangnya kemampuan anak itulah, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membilang Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Benda-Benda Kongkrit Pada Anak Kelompok A PAUD Dian Hati Kecamatan Kota Kediri". Bermain merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif untuk PAUD, rasa senang dalam bermain tentu mampu merefresh kegiatan yang dianggap membosankan bagi anak. Dalam mengembangkan kemampuan membilang menggunakan metode bermain melalui benda-benda kongkrit, kemampuan yang akan dikembangkan antara lain: kemampuan membilang, mengurutkan bilangan, menjepit, mengenal konsep bilangan, ukuran, bentuk dan warna.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Subyek dalam penelitian ini adalah anak TK Dian Hati Jl. Mayor Bismo No. 60 Semampir Kecamatan Kota Kediri. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah siswa 19 anak yaitu 12 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Penelitian ini dilakukan di TK Dian Hati Jl. Mayor Bismo No. 60

Semampir Kecamatan Kota Kediri. Adapun obyek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode bermain melalui benda-benda kongkrit untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam menghitung/ membilang.

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan Nopember 2014 sampai April 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan mencermati suatu obje yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Menurut Arikunto (2006 : 9) ada beberapa ahli yang menekuni penelitian ini, antara lain Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliot an hopkins.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model Lewin dan Kemmis didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi..

C. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan petunjuk pelaksaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas terserap 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 75%. Untuk menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :
P : Prosentase ketuntasan belajar anak
f : Jumlah skor yang diperoleh
N : Jumlah item pengamatan yang dikali dengan skor tertinggi (Arikunto, 2006)

D. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini adalah November 2014 sampai April 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pelaksanaan pada Siklus I

Hasil Tes Siklus I
Kemampuan Anak Dalam Membilang Melalui Kegiatan Bermain Menghitung Biji Cokelat di Dalam Mangkuk

NO.	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	WENU			√		√	
2.	EDO	√					√
3.	ANDINI			√		√	
4.	BAYU	√					√
5.	TIARA			√		√	
6.	KINANTHI		√				√
7.	FAIZ	√					√
8.	PRADANA	√					√
9.	ZANETS			√		√	
10.	BELVA	√					√
11.	TAMA	√					√
12.	JONATHAN		√				√
13.	ESTHER		√				√
14.	RENA	√					√
15.	ELANG				√	√	
16.	KENZIE		√				√
17.	DIMAS	√					√
18.	RAFA		√				√
19.	AGATHA			√		√	
JUMLAH		**8**	**5**	**5**	**1**	**6**	**13**
PROSENTASE		**42 %**	**26 %**	**26 %**	**6 %**	**32%**	**68%**

Pada pelaksanaan siklus I masih ditemukan beberapa kendala yang mengakibatkan anak belum mencapai tingkat keberhasilah maksimal. Prosentase ketuntasan pada siklus I tersebut masih rendah yakni sebesar 32%. Solusi untuk kekurangan yang ada pada siklus I yakni dengan melakukan perbaikan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pada Siklus II

Hasil Tes Siklus II
Kemampuan Anak Dalam Membilang Melalui Kegiatan Bermain Menjepit Kertas Sesuai Angka

NO.	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	WENU				√	√	
2.	EDO			√		√	
3.	ANDINI				√	√	
4.	BAYU		√				√
5.	TIARA				√	√	
6.	KINANTHI			√		√	
7.	FAIZ		√				√
8.	PRADANA		√				√
9.	ZANETS			√		√	
10.	BELVA				√	√	
11.	TAMA		√				√
12.	JONATHAN			√		√	
13.	ESTHER			√		√	
14.	RENA	√					√
15.	ELANG				√	√	
16.	KENZIE			√		√	
17.	DIMAS		√				√
18.	RAFA			√		√	
19.	AGATHA				√	√	
JUMLAH		**1**	**5**	**7**	**6**	**13**	**6**
PROSENTASE		**6 %**	**26 %**	**36 %**	**32 %**	**68%**	**32%**

Pada pelaksanaan siklus II dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan kognitif anak. Namun masih terdapat pula kelemahan dalam siklus II ini terbukti dengan ketuntasan belajar anak masih mencapai 68% atau hanya 13 anak yang masih dikatakan tuntas. Hal ini akan dijadikan sebagai bahan perbaikan pada siklus III.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Hasil Tes Siklus III
Kemampuan Anak Dalam Membilang
Melalui Kegiatan Menghitung Tutup
Botol Sesuai Angka

NO.	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	WENU				√	√	
2.	EDO				√	√	
3.	ANDINI				√	√	
4.	BAYU				√	√	
5.	TIARA				√	√	
6.	KINANTHI				√	√	
7.	FAIZ			√		√	
8.	PRADANA			√		√	
9.	ZANETS				√	√	
10.	BELVA				√	√	
11.	TAMA			√		√	
12.	JONATHAN				√	√	
13.	ESTHER				√	√	
14.	RENA		√				√
15.	ELANG				√	√	
16.	KENZIE				√	√	
17.	DIMAS			√		√	
18.	RAFA				√	√	
19.	AGATHA				√	√	
JUMLAH		0	1	4	14	18	1
PROSENTASE		0 %	6 %	21 %	73 %	94%	6%

Berdasarkan siklus III dapat dinyatakan bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak dalam hal membilang benda berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan ketuntasan belajar anak telah mencapai 94% atau terdapat 18 anak yang telah dikatakan tuntas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Hildayani, Rini dkk. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak*. Edisi kesatu. Cetakan ke-2. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi kedua. Cetakan ke-5. Jakarta. PT Indeks.

Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim. (2005). *How To Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terj. Christine Sujana, S.Pd. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks (Kelompok Gramedia).

Rahayu, Tri. (2014). *Skripsi: Mengembangkan Kemampuan Membilang Melalui Permainan Menghitung Daun.*

Santrock, John W. (2008). *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo B.S. Edisi kesatu. Cetakan ke-2. Jakarta. Mc Graw-Hill Company, Inc.

Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Edisi kedua. Jakarta. Indeks (anggota IKAPI).

Setiadi, Hari. 2006. *Assessment Berbasis Kelas: Penilaian Kinerja*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan Balitbang Depdiknas.

Sudono, Anggani. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta. PT.Grasindo

Sujiono, Yuliani Nurani. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*. Edisi kesatu. Cetakan ke-2. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.